PERANCANGAN BUKU PANDUAN TATA RIAS, KOSTUM & GERAKAN TARI GOLEK AYUN-AYUN

Fransisca Sherly Taju

PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA
INV. 21060/H/S/2013
KLAS
TERIMA 04-04-2013 TTD

PERANCANGAN BUKU PANDUAN TATA RIAS, KOSTUM & GERAKAN TARI GOLEK AYUN-AYUN

PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Fransisca Sherly Taju

PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013

KT014910

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERANCANGAN BUKU PANDUAN TATA RIAS, KOSTUM & GERAKAN TARI GOLEK AYUN-AYUN

PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Fransisca Sherly Taju
0811785024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat utama memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Disain Komunikasi Visual
2013

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU PANDUAN TATA RIAS, KOSTUM DAN GERAKAN TARI GOLEK AYUN-AYUN diajukan oleh Fransisca Sherly Taju, NIM 0811785024, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Januari 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP 19650209 199512 1 001

Pembimbing II/Anggota

Heningtyas Widowati, S.Pd.
NIP 19770124 200212 2 002

Cognate/Anggota

Hesti Rahayu, S.Sn, M.A
NIP 19740730 199802 2 001

Ketua Prog. Studi
Disain Komunikasi Visual

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP 19650209 199512 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi, M.Des
NIP 19590802 198803 2 002

Ketua Jurusan Disain

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19701019 199903 1 001

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

"Belajarlah ketenangan jiwa dan kesabaran hati dari seni budayamu"

Segala puji syukur dan terimakasih saya ucapkan kepada Tuhan atas kekuatan serta pertolongan-Nya yang diberikan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir karya desain berjudul **Perancangan Buku Panduan Tata Rias, Kostum, dan Gerakan Tari Golek Ayun-Ayun.**

Perancangan karya desain ini selain untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta juga sebagai wujud kecintaan dan apresiasi saya pada kelestarian seni budaya Tari *Golek Ayun-Ayun.*

Buku memang identik dengan tulisan atau wacana. Melalui buku orang dapat berbagi dan menerima informasi, ilmu, hingga hiburan. Namun buku terkadang membuat para pembaca mudah jenuh ketika harus membaca ratusan kata di setiap paragrafnya, sehingga tidak jarang orang jengah untuk membaca buku. Apalagi ketika buku tersebut menyangkut hal yang berhubungan dengan pembelajaran. Untungnya saat ini telah banyak buku yang diselipi dengan visual dan *layout* yang menarik sehingga pembaca tidak cepat jenuh, khususnya dalam buku panduan.

Berbagai macam buku panduan telah hadir dengan manfaat yang luar biasa di kehidupan sosial bermasyarakat. Begitu banyak buku panduan telah diterbitkan, tetapi ada beberapa yang kurang memperhatikan segi *layout*-nya. Mengingat buku adalah media yang membuat orang cepat merasa bosan karena minimnya visualisasi di dalamnya, atau *layout* yang kurang menarik, di sini penulis mulai merasa tertaik untuk mencoba merancang sebuah buku panduan yang menarik dan mudah dipelajari oleh pembacanya.

Buku panduan ini dirancang untuk memberikan panduan yang detail, menarik, dan mudah untuk diikuti serta menambah wawasan tentang tata rias, kostum, serta gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun.* Selain itu, karya perancangan ini juga dapat menambah kontribusi informasi yang tepat perihal panduan tata rias,

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

penggunaan kostum, serta gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun* bagi masyarakat umum. Mengingat era modernisasi saat ini, penulis merasa perlu untuk mengajak para generasi muda dan staf pengajar yang kompeten di bidang ini agar ikut melestarikan Tari *Golek Ayun-Ayun*, sehingga Tari Klasik Jawa yang terlahir di lingkungan Kraton Ngayogyakarto Hadiningrat ini mampu bersaing dan terlestarikan di tengah-tengah persaingan modernisasi.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam perancangan buku panduan ini. Untuk itu koreksi, kritik, dan saran dari pihak-pihak yang mengapresiasi sangat diharapkan. Semoga tugas akhir karya disain perancangan buku panduan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, Februari 2013

Fransisca Sherly Taju

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya ucapkan kepada Tuhan Yang maha Esa, karena atas kuasa dan kehendak-Nya telah menunjukkan jalan dan memberi kemudahan hingga laporan dan karya tugas akhir ini selesai dengan baik sebagai sebuah puncak selama menyelesaikan masa kuliah.

Terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn selaku Kepala Program Studi DKV ISI Yogyakarta, Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali. Terima kasih banyak atas bantuan, segala perhatiannya, inspirasi, motivasi dan bimbingan serta arahannya sehingga karya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bu Heningtyas Widyowati, S.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2, Terima kasih atas inspirasi, motivasi dan bimbingan serta arahannya sehingga karya tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. FX Widyatmoko, S.Sn., M.Sn " Koskow Buku", terima kasih atas pinjaman buku-buku untuk semua para mahasiswa TA.
6. Seluruh Dosen DKV ISI Yogyakarta dan Staf. Terima kasih atas bantuan dan Ilmu yang berguna selama proses masa kuliah di kampus Seni ini.
7. Kedua Orang tua tercinta Papi Stefanus Hendri Taju dan Mami Caroline Justine, terima kasih atas semua dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga. Ce Aching dan kedua adek tersayang, Aven dan Ahok.
8. Theodorus Hend. Adh. atas kesabaran dan perhatiannya.
9. Kawan-kawan seperjuangan Tugas Akhir, (Pravita, Isna, Fitri, Mike, Nia, dan Anisa) terima kasih saudaraku.
10. Kosan siMbah, terima kasih atas pengalaman hidup yang diberikan.
11. Seluruh teman-teman di Yogya, terutama Eyang Sutiyah, Dinas Kebudayaan, Mbak Nur, Asti, Ade, Vici, Dian, Ebi, Laras, Joe Box, Dandy, Pungki, Om Hindra, KOI 5 Photografer, Pak Yungki, Usman dan semua yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Fransisca Sherly Taju
NIM	:	0811785024
Fakultas	:	Seni Rupa
Jurusan	:	Disain
Program Studi	:	Disain Komunikasi Visual
Judul	:	Perancangan Buku Panduan Tata Rias, Kostum dan Gerakan Tari Golek Ayun-Ayun

dengan ini menyatakan bahwa proses perancangan karya desain yang ada dalam laporan tugas akhir ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan oleh pihak lain. Pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Demikian.

Yogyakarta, Februari 2013

Penulis

Fransisca Sherly Taju

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Perancangan Buku Panduan Tata Rias, Kostum, dan Gerakan Tari Golek Ayun-Ayun

Oleh : Fransisca Sherly Taju

NIM : 0811785024

Yogyakarta telah dikenal dengan kota budaya dan kesenian terutama tarian klasik, salah satunya Tari *Golek Ayun-Ayun* yang ditarikan oleh remaja putri yang beranjak dewasa. Estetika tari tradisional jawa tidak sekedar menyangkut keindahan, akan tetapi selalu dikaitkan dengan masalah etika, estetika dan religius. Unsur tari tradisional meliputi *sawiji, greget, sengguh*, dan *ora mingkuh*, merupakan suatu ketentuan yang harus ditaati untuk dapat disebut sebagai penari yang bagus. Selama ini buku yang memberikan panduan detail tentang tata rias, kostum dan gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun* belum ditemukan.

Pembuatan buku ini menggunakan teknik fotografi yakni *depth of field*, dan *stop action* serta menggunakan *frame per frame* di perjelas juga dengan *caption* sehingga komunikasi dapat disampaikan secara faktual dan realistis. Ditambah dengan cara penyajian *layouts* buku, *grid,* dan *margin* yang menarik. Pada isi buku panduan tari ini dapat mengembangkan kemampuan pembelajaran, seperti kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik. *Target audience* yang di tuju pada buku panduan adalah guru tari, murid SMA, mahasiswi, serta orang tua murid.

Buku panduan tata rias, kostum dan gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun* ini diupayakan untuk memperjelas konteks verbal. Namun, fotografi memberikan gambaran sebagai pendukung verbalisasi juga memuat suatu pesan tertentu sehingga dapat menarik perhatian *audiens*nya. Diharapkan agar masyarakat luas mengerti, mudah dipelajari dan membudidayakan tentang kebudayaan Yogyakarta, terutama Tari *Golek Ayun-Ayun.*

Kata kunci : Buku Panduan, fotografi, *layout*, Tari *Golek Ayun-Ayun*.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PENGANTAR iii
UCAPAN TERIMAKASIH v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN vi
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xiv

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Perancangan 4
D. Batasan Masalah 4
E. Manfaat Perancangan 4
F. Metode perancangan
1. Data Awal 5
2. Metode Pengumpulan Data 6
3. Instrumen Penelitian 6
4. Metode Analisis Data 6
G. Sistematika Perancangan 7
H. Skematika Perancangan 10

BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA
A. Identifikasi Data
1. Tinjauan Teoritis Tari *Golek* 11
2. Tinjauan Literatur Buku Panduan 52
3. Tinjauan Kawasan Pendidikan 64

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4. Tinjauan Literatur Fotografi 65
5. Tinjauan Literatur Warna 68
6. Tinjauan Literatur *Layout* 71
7. Tinjauan Literatur Tipografi 72
8. Tinjauan Penerbit 75

B. Analisis Data Lapangan
1. Analisis SWOT 76
2. Hipotesis Sementara Analisis SWOT 77
3. Kesimpulan Analisis Data 78

BAB III. KONSEP PERANCANGAN
A. Konsep Media
1. Tujuan Media 80
2. Strategi Media 81
3. Panduan Media 86
4. Program Media 89

B. Konsep Kreatif
1. Tujuan Kreatif 90
2. Strategi Kreatif 90
3. *What to Say* 91
4. *How to Say* 92
5. Program Kreatif 92
6. Biaya Media dan Kreatif 99

BAB IV. VISUALISASI
A. Konsep Tata Desian
1. Studi Visual 104
2. Visualisasi Cover Depan dan Belakang 108
3. Visualisasi Halaman 111

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Final Desain 113
C. Media Pendukung 152

BAB V. PENUTUP
A. Kesimpulan 155
B. Saran 155

DAFTAR PUSTAKA 156
LAMPIRAN 158

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gbr 1. Tari *Bedhoyo* 13
Gbr 2. Tari *Serimpi* 14
Gbr 3. KRT Sasmintadipura (Rama Sas) 20
Gbr 4. Tari *Golek Ayun-Ayun* 20
Gbr 5. Tata rias foto 22
Gbr 6. Tata rias film 22
Gbr 7. Tata rias sehari-hari/*korektif* 23
Gbr 8. Tata rias karakter 23
Gbr 9. Tata rias fantasi 24
Gbr 10. Kapas 24
Gbr 11. *Velour powder puff* 25
Gbr 12. Spons wajik 25
Gbr 13. Spons bundar 25
Gbr 14. Kuas *powder* 26
Gbr 15. Kuas *blush on* 26
Gbr 16. Aplikator berujung spon 27
Gbr 17. Kuas *eyeliner* 27
Gbr 18. Kuas bibir 27
Gbr 19. Lem bulu mata 28
Gbr 20. Pembersih (*cleanser*) 28
Gbr 21. Penyegar 29
Gbr 22. Pelembab 29
Gbr 23. Alas bedak gel 30
Gbr 24. Alas bedak kocok 30
Gbr 25. Alas bedak padat 30
Gbr 26. Alas bedak *stick* 31
Gbr 27. Bedak serbuk 31
Gbr 28. Bedak padat 31
Gbr 29. *Blush on* cair 32

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gbr 30. *Blush on* serbuk 32
Gbr 31. *Blush on* krim 32
Gbr 32. *Blush on* padat 33
Gbr 33. *Eyeliner* cair 33
Gbr 34. *Eyeliner* pensil 33
Gbr 35. *Eye shadow powder* 34
Gbr 36. *Eye shadow cake* 34
Gbr 37. Pensil alis 35
Gbr 38. *Lipliner* 35
Gbr 39. *lipstick/lipcolor* 35
Gbr 40. Bulu mata 36
Gbr 41. Jarik motif lerek 38
Gbr 42. Baju rompi beludru tampak depan dan belakang 38
Gbr 43. Sampur 38
Gbr 44. Sinyong 39
Gbr 45. *Irah-irahan Jamang* 39
Gbr 46. *Sariayu/Sisir Gunungan* 39
Gbr 47. *Mentul* berjumlah 5 buah 40
Gbr 48. Bunga *Ceplok Jabehan* 40
Gbr 49. Bunga *Pelik* 40
Gbr 50. Slepe 41
Gbr 51. Sumping 41
Gbr 52. Godeg 41
Gbr 53. Subang 42
Gbr 54. Gelang tangan 42
Gbr 55. Klat bahu 42
Gbr 56. Kalung susun 43
Gbr 57. *Papyrus* 53
Gbr 58. *Codex* 54
Gbr 59. Petunjuk visual 58
Gbr 60. Petunjuk verbal 58

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gbr 61. Petunjuk visual dan verbal 59
Gbr 62. *Warnings* 59
Gbr 63. *Identification* 60
Gbr 64. *Measurements* 60
Gbr 65. *Composition* 61
Gbr 66. *Location and Orientation* 61
Gbr 67. *Sequences* 61
Gbr 68. *Movements* 62
Gbr 69. *Connections* 62
Gbr 70. *Action* 63
Gbr 71. *Cause and Effect* 63
Gbr 72. *That's What It Should Look Like* 64
Gbr 73. DOF Luas 66
Gbr 74. DOF sempit 66
Gbr 75. *Panning* 67
Gbr 76. *Slow Action* 67
Gbr 77. *Stop Action* 67
Gbr 78. *Bulb* 68
Gbr 79. Lingkaran warna 70
Gbr 80. *Grid System* 71
Gbr 81. *Slow Action* 96
Gbr 82. Warna 98

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sistematika Perancangan 10

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Republik Indonesia yang terdiri dari sekitar 3000 buah pulau, memiliki beranekaragam kebudayaan serta kesenian, dan menjadi suatu kekhasan tersendiri. Yogyakarta merupakan salah satu kota yang istimewa karena masih memiliki keraton dan Sultan sebagai rajanya serta kebudayaan yang sangat kental misalnya tata krama, sopan santun, budi pekerti, tarian, adat istiadat, tradisi, dan sebagainya. Kota pelajar serta kota pariwisata ini memiliki cerita sejarah yang unik dan tidak akan habis jika di telusuri terus. Begitu juga dengan kesenian termasuk tariannya. Di Yogyakarta, seni tari menjadi salah satu alat untuk merepresentasikan identitas budaya. Sejak lama, tari telah mampu memperkokoh kehidupan perseorangan serta masyarakat. Tari mempunyai peranan penting dalam berbagai aktivitas masyarakat antara lain upacara hari jadi, pesta-pesta pada siklus daur hidup, bahkan upacara kematian. Selain menghibur, beberapa tarian dianggap mampu memberikan keselamatan dan kemakmuran. Tari juga dipakai sebagai alat regalia yang sakral.

Tarian di Yogyakarta dapat di bagi menjadi dua, yaitu tari tradisional (klasik) dan tari kreasi baru. Tari tradisional ialah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpu pada tradisi yang telah ada. Sedangkan tari kreasi baru ialah tari yang mengarah kepada kebebasan dalam pengungkapan, tidak berpijak pada tradisi lagi. Banyak tarian klasik yang terus dikembangkan hingga saat ini, seperti Tari *Bedhoyo*, Tari *Serimpi*, Tari *Golek* dan lain-lain. Tari *Bedhoyo* dan Tari *Serimpi* tidak boleh dipentaskan di luar keraton, sedangkan Tari *Golek* awalnya merupakan tarian rakyat (berasal dari Wayang *Golek*, Tari *Tledhek*, dan Tari *Klana Alus*) yang kemudian di bawa ke istana serta diolah kembali menurut tata krama di istana, dan akhirnya menjadi Tari *Golek*. Hingga sekarang ini, jenis-jenis Tari *Golek* sangat banyak dan nama Tari *Golek* diberi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

tambahan menurut nama *ghending* (judul lagu). Variasi nama-nama Tari *Golek* antara lain *Golek Clunthang, Golek Asmarandana, Golek Kenyotinembe, Golek Surung Dayung (Kudhup Sari), Golek Lambang Sari, Golek Ayun-ayun,* dan lain-lain.

Sekelompok masyarakat masih tetap mempertahankan bentuk kesenian mereka untuk tetap hidup dan berkembang di tengah dahsyatnya arus globalisasi sekarang ini. Sudah banyak wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri yang berkunjung ke Yogyakarta untuk menikmati budaya serta kesenian, bahkan banyak pula yang ingin merasakannya dengan tinggal beberapa waktu dan mempelajari budaya serta keseniaan tradisional tersebut. Fenomena ini menginspirasi munculnya sanggar-sanggar tari klasik Yogyakarta, seperti: *Irama Citra* (1949), *Paguyuban Siswa Among Beksa* (1952), *Mardawa Budaya* (1962) dan *Pamulangan Beksa Ngayogyakarta* (1976). Kemudian pada tahun 1992 kedua organisasi *Mardawa Budaya* dan *Pamulangan Beksa Ngayogyakarta* bergabung menjadi *Yayasan Pamulangan Beksa Mardawa Budaya* (YPBSM) (Titik Putraningsih, 2006: 2). Beberapa sekolah juga merespon dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler tari klasik Yogyakarta, antara lain: MTs N Yogyakarta, SMA N 4 Yogyakarta, SMA N 9 Yogyakarta, SMA Bopkri 2 Yogyakarta, SMKI Yogyakarta, dan masih banyak sekolah lainnya.

Tidak hanya sekolah dan sanggar saja, tari klasik ini juga menjadi mata kuliah wajib di Kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI Yogyakarta) dan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sanggar, kegiatan ekstrakurikuler, serta mata kuliah wajib tari klasik merupakan sebuah usaha untuk melestarikan budaya dan menanamkan cinta tanah air Indonesia. Dalam konteks pembelajaran, kegiatan ini dapat mengembangkan kemampuan afektif (emosional), kognitif (intelektual), dan psikomotorik (keterampilan) pelajar, yang dikarenakan otak manusia terus berkembang dan di asah sesuai dengan apa yang dilakukan/dipelajari.

Salah satu tari klasik Yogyakarta yang gemar ditarikan oleh kaum wanita yang sedang beranjak dewasa dan telah dikenal secara internasional adalah

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tari *Golek Ayun-Ayun*. Tari ini dilihat dari fungsinya menjadi tari pembuka. Pola gerakannya mudah dipelajari dan kostumnya pun mudah didapatkan. Pembelajaran Tari *Golek Ayun-Ayun* yang sering di jumpai biasanya hanya mempelajari teknik geraknya saja, sementara pengetahuan tentang latar belakang dan ruang lingkup tari itu sendiri sangat sedikit dipelajari. Oleh karena itu, sangat menarik jika hal tersebut diulas dalam buku Panduan Tata Rias, Kostum, dan Gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun*. Dalam buku panduan ini akan dibahas perihal seluk-beluk Tari *Golek Ayun-Ayun*, seperti sejarah tarian, gerakan tarian, cara merias wajah, serta pemakaian kostumnya. Buku panduan ini akan menjadi buku panduan yang menarik untuk mempelajari Tari *Golek* khususnya Tari *Golek Ayun-Ayun*, karena selama ini jarang bahkan hampir tidak ditemukan sebuah buku pedoman Tari Golek Ayun-Ayun yang membahas secara detail. Ditambah dengan cara penyajian *layouts* buku yang akan disertai data visual yang dapat mempermudah pembaca dalam memahami teks atau pedoman yang telah tertulis. Buku ini juga dapat dijadikan sebagai buku pedoman bagi para pelajar tingkat menegah atas, perguruan tinggi, sampai guru tari yang hendak mempelajari Tari *Golek Ayun-Ayun*. Selain itu buku ini juga sebagai wujud apresiasi penulis terhadap kesenian dan kebudayaan Indonesia khususnya di bidang tarian. Dan dengan adanya buku pedoman Tari *Golek Ayun-Ayun* ini dapat membantu generasi muda dalam mempelajari tarian tersebut secara detail, sehingga tari klasik khususnya Tari *Golek Ayun-Ayun* mampu berkembang di tengah perkembangan industri pariwisata yang begitu pesat dewasa ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku panduan tata rias, kostum, dan gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun* yang menarik, agar mampu memberikan panduan secara lebih detail, menarik dan mudah untuk dimengerti oleh *target audience* yakni guru tari, murid/mahasiswi, serta orangtua murid?

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

C. Tujuan Perancangan

Perancangan buku ini bertujuan untuk memberikan panduan yang detail, menarik, dan mudah untuk diikuti serta menambah wawasan tentang tata rias, kostum, serta gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun*. Selain itu, karya perancangan ini juga dapat menambah kontribusi informasi yang tepat perihal panduan tata rias, penggunaan kostum, serta gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun* bagi masyarakat umum.

D. Batas Ruang Lingkup Perancangan

Dalam perancangan ini lingkup permasalahan dibatasi pada pengetahuan sejarah, tata rias, kostum, dan gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun*. *Target audience* ini adalah guru tari, orang tua murid, mahasiswi, serta murid SMA terutama yang berjenis kelamin wanita. Buku ini akan dipasarkan di Indonesia, terutama kota Yogyakarta, Solo, Jakarta dan Surabaya.

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi Guru Tari:

   Buku panduan ini merupakan salah satu alat pengingat perihal penggunaan kostum serta gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun*.

2. Manfaat bagi Orang Tua Murid:

   Dengan adanya buku ini, maka orang tua murid akan dengan mudahnya mengetahui hal apa yang dibutuhkan serta penggunaan kostum, dan tata cara merias.

3. Manfaat bagi Mahasiswa Tari:

   Dapat menambah ide kreatif bagi mahasiswa dalam hal tata rias, kostum hingga gerakan tari yang menarik sebagai hasil dari proses perancangan ini.

4. Manfaat bagi Murid SMA:

   Buku pedoman ini akan mempermudah murid SMA terutama wanita untuk mempraktekkan gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun*.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

5. Manfaat bagi Instansi Akademik:

   a. Mengaplikasikan ilmu Desain Komunikasi Visual (DKV), khususnya dalam perancangan buku panduan tata rias, kostum, dan gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun*.

   b. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam merancang sebuah buku panduan.

6. Manfaat bagi Masyarakat:

   a. Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami dasar-dasar tata rias, bagaimana mengenakan kostum, dan melakukan gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun* yang tepat.

   b. Dapat menjadi sumbangan media yang bisa memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang Tari *Golek Ayun-Ayun*.

   c. Merupakan upaya pelestarian Tari *Golek Ayun-Ayun* yang berupa aset informasi dan dokumentasi, serta pelestarian tari klasik.

F. Metode Perancangan

1. Data Awal

   Untuk mendukung perancangan buku panduan ini diperlukan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang diperlukan berupa :

   a. Data Awal

      1) Data verbal dan data visual yang berkaitan dengan Tari Klasik Yogyakarta, asal usul Tari *Golek* dan perkembangannya, peralatan serta bahan-bahan tata rias, tata rias dalam Tari Golek Ayun-Ayun, kostum tari klasik yang sering digunakan, kostum Tari *Golek Ayun-Ayun*, gerakan Tari *Golek Ayun-Ayun*.

      2) Data verbal dan data visual yang berhubungan dengan buku panduan, seperti sejarah buku, ciri-ciri buku panduan serta perkembangannya, pentingnya panduan dalam konteks

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

pembelajaran, yaitu pengembangkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik.

3) Data verbal dan data visual yang berhubungan dengan fotografi dan teknik fotografi, tipografi, serta *layout.*

b. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menemukan data-data yang berkaitan dengan aspek-aspek yang terkandung dalam sejarah dan seluk beluk tata rias, kostum serta gerak Tari *Golek Ayun-Ayun*, yaitu melalui:

1) Studi pustaka, dalam bentuk buku, majalah, koran, jurnal, dan sebagainya.
2) Dokumentasi, dalam bentuk foto ataupun gambar.
3) Narasumber, dalam bentuk wawancara dengan pakar atau pengamat kredibel dan kompeten untuk mendapatkan fakta-fakta sehubungan dengan data.
4) Data yang di unduh melalui internet.

Dengan cara pengumpulan data yang dilakukan di atas diharapkan dapat memberikan elemen-elemen dasar yang diperlukan untuk membangun suatu model perancangan yang dibutuhkan sebagai data visual.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Alat tulis dan buku
2) Komputer dan printer
3) Kamera
4) Software komputer *(Microsoft word, Photoshop, In design, Corel Draw)*

d. Metode Analisis Data

Agar tercapai tujuan perancangan, maka digunakan metode analisis SWOT. Analisis ini dipergunakan untuk menentukan konsep dalam

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

perancangan, yaitu: langkah analisisnya dengan mengkaji hal atau gagasan yang akan dinilai dengan cara memilah dan mengiventarisasi sebanyak mungkin segi kekuatan *(strength)*, kelemahan *(weakness)*, peluang *(opportunity),* dan ancaman *(threat)*. Segi kekuatan dan kelemahan merupakan kondisi internal yang dikandung oleh objek yang dinilai, sedangkan peluang dan ancaman merupakan factor eksternal. Hasil kajian ke empat dari segi ini kemudian disimpulkan, meliputi Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, Pengembangan dan Optimalisasi.

G. Sistematika Perancangan

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Perancangan
D. Manfaat Perancangan
E. Batasan Masalah
F. Metode Perancangan
G. Sistematika Perancangan
H. Skematika Perancangan

BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA

A. Identifikasi Data
   1. Tinjauan Teoritis Tari *Golek*
      a. Tari Klasik Yogyakarta
      b. Tari *Golek*
      c. Tari *Golek Ayun-Ayun*
      d. Tata Rias dan Kostum Tari *Golek Ayun-Ayun*
         1) Tata Rias
            a) Macam-macam Tata Rias Wajah
            b) Perlengkapan Tata Rias

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

c) Tata Rias Tari *Golek Ayun-Ayun*

2) Kostum Tari *Golek Ayun-Ayun*

a) Kostum Tari Klasik Yogyakarta

b) Kostum Tari *Golek Ayun-Ayun*

e. Gerak Tari *Golek Ayun-Ayun*

f. Notasi Beksa *Ayun-Ayun*

2. Tinjauan Literatur Buku Panduan

a. Buku

b. Jenis-Jenis Buku

c. *Finishing* Buku

d. Teknik Cetak

e. Buku Panduan

f. Teknik Penyampaian Pesan

3. Tinjauan Kawasan/Domain Pendidikan

a. Kawasan Kognitif

b. Kawasan Afektif

c. Kawasan Psikomotorik

4. Tinjauan Literatur Fotografi

a. Fotografi

b. Teknik-teknik Fotografi

5. Tinjauan Literatur Warna

a. Warna

b. Warna Cahaya dan Pencampurannya

c. Warna Pokok dan Pencampurannya

d. Klasifikasi dan Nama-Nama Warna

6. Tinjauan Literatur *Layout*

a. Pengertian *Layout*

b. Elemen *Layout*

7. Tinjauan Literatur Tipografi

a. Pengertian Tipografi

b. Perkembangan Tipografi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

c. Jenis-Jenis Huruf
8. Tinjauan Penerbit
B. Analisis Data Lapangan

BAB III. KONSEP PERANCANGAN
A. Konsep Media
1. Tujuan Media
2. Strategi Media
3. Panduan Media
4. Program Media
B. Konsep Kreatif
1. Tujuan kreatif
2. Strategi kreatif
3. *What to say*
4. *How to say*
5. Program Kreatif
6. Proses Kreatif
7. Biaya Media dan Kreatif

BAB IV. VISUALISASI
A. Konsep Tata Desain
1. Studi Visual
2. Visualisasi Cover Depan dan Belakang
3. Visualisasi Halaman
B. Final Desain
C. Media Pendukung

BAB V. PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

H. Skematika Perancangan

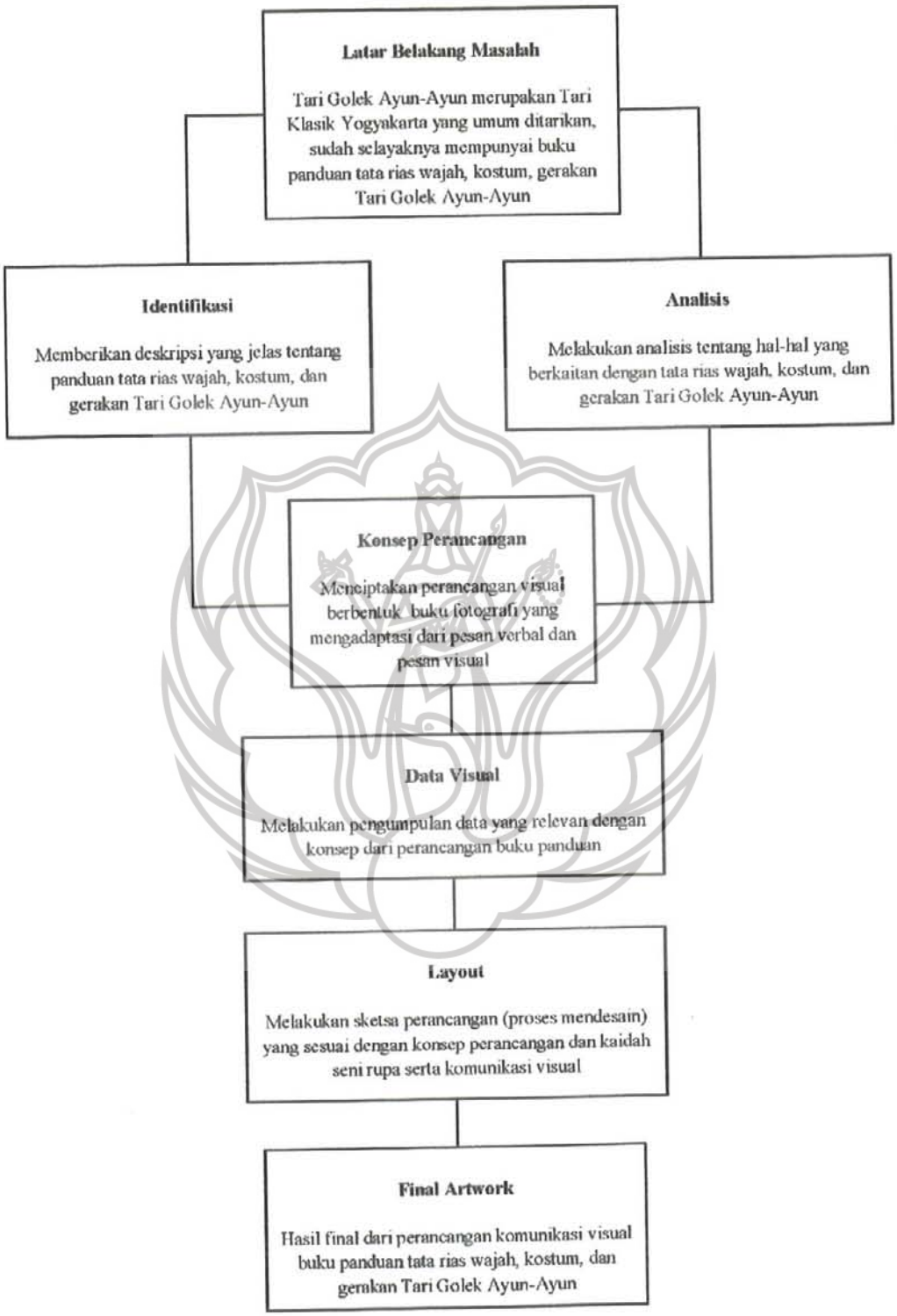

Tabel 1: Sistematika Perancangan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta